

ABSTRAK

PENGARUH NILAI BIOSFER, KESADARAN LINGKUNGAN, DAN NORMA PRIBADI TERHADAP MINAT PENGUSAHA TAPIS DI BANDAR LAMPUNG DALAM MENERAPKAN SUSTAINABLE FASHION

Oleh

LELY ERVI SETIYAWATI

Perkembangan industri *fashion* yang pesat turut meningkatkan permasalahan lingkungan, khususnya terkait limbah tekstil dan praktik produksi yang tidak berkelanjutan. Di sisi lain, kain tapis sebagai warisan budaya Lampung memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam kerangka *sustainable fashion* karena menggunakan bahan dan proses produksi yang relatif ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai biosfer, kesadaran lingkungan, dan norma pribadi terhadap minat pengusaha tapis di Bandar Lampung dalam menerapkan *sustainable fashion*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha tapis di Bandar Lampung, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 47 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai biosfer, kesadaran lingkungan, dan norma pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha tapis dalam menerapkan *sustainable fashion*. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha tapis. Penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai kepedulian terhadap lingkungan, tingkat kesadaran akan dampak lingkungan, serta dorongan moral pribadi berperan penting dalam mendorong pengusaha tapis untuk menerapkan *fashion* yang berkelanjutan.

Kata kunci: Nilai Biosfer, Kesadaran Lingkungan, Norma Pribadi, Minat Perilaku, *Sustainable Fashion*, Pengusaha Tapis.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BIOSPHERIC VALUES, ENVIRONMENTAL AWARENESS, AND PERSONAL NORMS ON THE INTEREST OF TAPIS ENTREPRENEURS IN BANDAR LAMPUNG IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FASHION

By

LELY ERVI SETIYAWATI

The rapid development of the fashion industry has also increased environmental issues, particularly related to textile waste and unsustainable production practices. On the other hand, tapis cloth, as a cultural heritage of Lampung, has great potential for development within a sustainable fashion framework due to its use of relatively environmentally friendly materials and production processes. This study aims to analyze the influence of biospheric values, environmental awareness, and personal norms on the interest of tapis entrepreneurs in Bandar Lampung in implementing sustainable fashion. This study used a quantitative approach with a descriptive research method. The population in this study were tapis entrepreneurs in Bandar Lampung, using a saturated sampling technique. The number of respondents in this study was 47 people. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 26. The results showed that biospheric values, environmental awareness, and personal norms partially had a positive and significant influence on tapis entrepreneurs' interest in implementing sustainable fashion. Furthermore, these three variables simultaneously had a positive and significant influence on tapis entrepreneurs' interest. This study indicates that environmental awareness, environmental impact awareness, and personal moral drive play a significant role in encouraging tapis entrepreneurs to implement sustainable fashion.

Keywords: Biosphere Values, Environmental Awareness, Personal Norms, Behavioral Intentions, Sustainable Fashion, Tapis Entrepreneurs.